

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ketiga video di ambil dari ceramah Ustadz Arifin Ilham dengan tema “Keutamaan berdzikir” tanggal 04 Agustus 2018, “Hamba – Hamba Pilihan” tanggal 02 September 2018, “Rahmat dibalik Musibah” tanggal 05 Oktober 2018 dapat disimpulkan yakni di pencarian data (*Inventio*) Ustadz Arifin Ilham mempersiapkan ceramahnya dengan baik terbukti dari enam topik yakni statis, *topoi*, definisi, analogi, konsekuensi, testimoni yang harus dikuasai oleh pembicara hanya satu yang tidak beliau gunakan yakni definisi. Pada penyusunan data (*Dispositio*) Ustadz Arifin Ilham pada penyusunan data sudah memenuhi kriteria sebagai komposisi data yang baik, karena ada pembuka, isi dan penutup. Namun dikarenakan ceramah yang dilakukan Ustadz Arifin Ilham satu arah maka tidak ada *Reprehensio* yakni sanggahan untuk lawan bicara. Di gaya komunikasi publik (*Elocutio*) Ustadz Arifin Ilham memiliki kejelasan dalam penyampaian. Walaupun banyak istilah asing yang beliau sampaikan, namun dapat dijelaskan dengan tidak menghilangkan gaya dan kualitasnya saat berceramah. Dan dalam teknik penyampaian pidatonya (*Pronuntiatio*) Ustadz Arifin Ilham memiliki gaya penyampaian yang khas. Hal ini dikarenakan suara beliau yang mudah di ketahui, juga gaya penyampaian beliau yang sudah dipahai oleh banyak orang. Namun beliau jarang

menggunakan bahasa daerah atau secara khusus karena audiensnya berasal dari berbagai daerah dan kalangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan di atas, saran yang penulis ajukan adalah kiranya bagi para da'i untuk selalu memperhatikan susunan kalimat ataupun istilah yang digunakan. Karena tidak semua pendengar mengetahui apa yang dibicarakan. Oleh karena itu pembicara alangkah baiknya untuk memberikan kejelasan dengan tidak memberikan istilah-istilah tanpa pengertiannya. Agar dapat diterima oleh pendengar dan juga menyesuaikan gaya penyampaian pesan dakwahnya dengan menambah beberapa humor agar lebih menarik dan supaya tidak membosankan. Namun jangan juga humor berlebihan sebab bisa mengurangi nilai pesan yang disampaikan.